



**PERSEPSI IBU HAMIL TERHADAP KEPATUHAN MENGKONSUMSI  
TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPUS  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : MEILIZA IZZATIKA**

**NIM : 10121001013**

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**



**PERSEPSI IBU HAMIL TERHADAP KEPATUHAN MENGKONSUMSI  
TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPUS  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : MEILIZA IZZATIKA  
NIM : 10121001013**

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**GIZI MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, November 2017**

**Meiliza Izzatika**

**Persepsi Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang**

xv+ 98 Halaman, 45 Tabel, 6 Gambar, 12 Lampiran

**ABSTRAK**

Kepatuuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe masih memiliki cakupan yang rendah. Hal ini dikaitkan dengan pandangan ibu hamil terhadap tablet Fe itu sendiri dan risiko yang muncul selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil yang telah menerima 90 butir tablet Fe dengan sampel 62 responden yang dipilih menggunakan *system random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi logistik ganda. Statistik menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah efikasi diri dan isyarat untuk bertindak, sementara variabel yang tidak berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, dan persepsi hambatan. Hasil analisis multivariat didapatkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah isyarat untuk bertindak. Penelitian ini menyimpulkan efikasi diri dan isyarat untuk bertindak merupakan risiko penyebab kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang, sedangkan variabel persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, dan persepsi hambatan berperan sebagai konfonding. Petugas kesehatan menekankan informasi pentingnya kepatuhan, ibu hamil yang patuh perlu dilibatkan sebagai *role mode*, dan keluarga perlu dilibatkan sebagai pendamping.

Kata Kunci: Persepsi, kepatuhan, tablet Fe  
Kepustakaan: 82 (1996-2016)

**Public Nutrition  
Faculty of Public Health  
Sriwijaya University  
Thesis, November 2017**

**Meiliza Izzatika**

**Perception of Pregnant Women to Compliance Taking Iron Supplementation  
In Work Area of Campus Public Health Center Palembang**

**xv + 98 Pages, 45 Tables, 6 Figures, 12 Attachments**

## **ABSTRACT**

*Compliance of pregnant women to taking iron supplementation still has low scope. This is associated with the pregnant women's view of the iron supplementation itself and the risks appearing during pregnancy. This study aims to look the perception of pregnant women towards compliance in taking iron supplementation in the Working Area of Campus Public Health Center Palembang. This research used quantitative method with cross sectional design. The population was pregnant women who had received 90 items iron supplementation with a sample of 62 respondents selected using simple random sampling. Data collection was carried out by interview method using questionnaire. Data analysis technique was carried out by multiple logistic regression test. Statistics show that the variables related to compliance behavior is self efficacy and cues to action, while variables that are not related to compliance behavior are perceptions of susceptibility, perception of severity, perception of benefits, and perception of barriers. The result of multivariate analysis found that the most influential variable on the compliance behavior is the cues to action. Self efficacy and cues to action are risks that cause compliance behavior of pregnant women taking iron supplementation in the Working Area of Campus Public Health Center Palembang, while the perceptual variables of susceptibility, perception of severity, perception of benefit, and perception of barriers act as confounding. Public health workers need to emphasize the information of the importance of compliance involve, pregnant women who compliance need to participate as role models, and family need to participate as a companion*

**Keywords:** Perception, compliance, iron supplementation  
**Literature :** 82 (1996-2016)

### **HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri, serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, November 2017



## HALAMAN PENGESAHAN

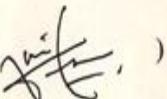
Skripsi ini dengan judul "Persepsi Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang" telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 November 2017 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, September 2018

### Panitia Ujian Skripsi

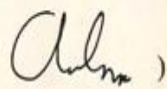
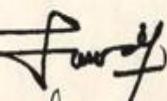
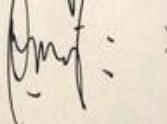
#### Ketua:

1. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002

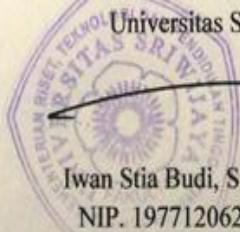
(  )

#### Anggota:

2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H  
NIP.199304072016012201
3. Suci Destriatania, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198612312008122003
4. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si  
NIP. 197802082002122003
5. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes  
NIP. 196901241993031003

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes  
NIP. 197712062003121003

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul “Persepsi Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang”. telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 9 November 2017

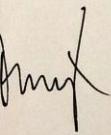
Indralaya, 1 November 2017

### **Pembimbing:**

1. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si  
NIP: 197802082002122003

(  )

2. Dr.Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes  
NIP. 196901241993031003

(  )

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama	: Meiliza Izzatika
NIM	: 10121001013
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 10 Mei 1994
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Mahasiswa	: Mahasiswa
Alamat	: Jl. Padat Karya Sugihwaras Lr. Melati 2 RT. 02 RW. 01 No. G10 Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Palembang, Sumatera Selatan
Email	: izzatikamei@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK (2000-2001) : TK Nurul Islam Palembang
2. SD (2001-2006) : SD Negeri 63 Palembang
3. SMP (2006-2009) : SMP Negeri 4 Palembang
4. SMA (2009-2012) : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang
5. S1 (2012-2017) : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Peminatan Gizi Masyarakat

Riwayat Organisasi:

1. Anggota BEM KM FKM UNSRI Departemen Kestari Periode 2012-2013 s.d Periode 2013-2014
2. Sekretaris Departemen Kaderisasi LDF BKM Adz-Dzikra Periode 2013-2014
3. Anggota Departemen PPSPM LDK Nadwah Unsri Periode 2014-2015
4. Anggota Komisi B FSLLKD Sumatera Selatan Periode 2015-2017

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Persepsi Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang”, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Pada proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran, untuk itu rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Ayah Zaiyuni Zarzal dan Ibu Tuti Herawati, serta saudara kandung, Herza Rizka Akbar, A.Md dan Meilinda Izzatika, A.Md yang telah memberikan dukungan baik moril, materil, dan yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk kelancaran studi penulisan ini, semoga rahmat dan berkah Allah SWT selalu tercurah untuk mereka.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Fatmalina Febry, S.KM, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak menyediakan waktunya, memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.sos., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktunya, memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Anita Rahmiwati S.P., M.Si selaku penguji I, ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H., selaku dosen penguji II, dan ibu Suci Destriatania, S.K.M., M.K.M, yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat berguna sebagai bahan koreksi dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Yeni, S.KM., M.K.M yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat berguna sebagai bahan koreksi dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staff Akademik dan Non Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu dalam hal administrasi dan kemudahan selama proses penulisan skripsi.
9. Mbak Ima Fransiska S. Sos yang telah memberikan dukungannya dan motivasinya selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini, semoga rahmat dan berkah Allah SWT selalu tercurah untuknya.
10. Anissa, Dini, Ria, mbak Rista, mbak Hanis, Lasmi, Elen, terima kasih saran dan semangatnya.
11. Sahabat-sahabat Kiki, Andin, dan Wid yang selalu memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. GKK jilid II sebagai tempat berkeluh kesah dan memberikan saran dan dukungan ruhani.
13. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini.

Akhir kata, penulis pun menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan perlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan penambahan wawasan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khusunya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis

## DAFTAR ISI

### **Halaman Judul**

<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Abtrack</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiat</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>v</b>
<b>Riwayat Hidup</b> .....	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Praktis .....	7
1.4.2 Manfaat Teoritis .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	7
1.5.2 Lingkup Waktu .....	8
1.5.3 Lingkup Materi .....	9

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tablet Besi (Fe) .....	10
2.2.1 Definsi Tablet Besi (Fe) .....	10
2.2.2 Spesifikasi Tablet Besi (Fe) .....	10
2.2.3 Manfaat Tablet Besi (Fe) .....	11
2.2.4 Kebutuhan Zat Besi Ibu Hamil .....	12
2.2.5 Dosis Dan Cara Minum Tablet Besi (Fe) .....	13
2.2 Persepsi .....	16
2.2.1 Definsi Persepsi .....	16
2.2.2 Proses Persepsi .....	16
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	18
2.3 Teori Health Belief Model .....	19
2.4 Kepatuhan Konsumsi Obat .....	23
2.4.1 Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil .....	26
2.4.2 Cara Pengukuran Kepatuhan .....	27

2.4.3 Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe .....	28
2.5 Kerangka Teori .....	32
2.6 Penelitian Terkait .....	33

### **BAB III. KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS**

3.1 Kerangka Konsep .....	36
3.2 Definisi Operasional .....	37
3.3 Hipotesis .... .....	40

### **BAB IV. METODE PENELITIAN**

4.1 Desain Penelitian .....	41
4.2 Populasi Dan Sampel Penelitian .....	41
4.2.1 Populasi .....	41
4.2.2 Sampel .....	41
4.3 Jenis, Cara, Dan Alat Pengumpulan Data .....	43
4.3.1 Jenis Data .....	43
4.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	44
4..3.3 Alat Pengumpulan Data .....	44
4.4 Pengolahan Data .....	44
4.5 Validasi Dan Reabilitas Data .....	45
4.6 Analisis Data .....	49
4.7 Penyajian Data .....	51

### **BAB V. HASIL PENELITIAN**

5.1 Gambaran umum lokasi penelitian .....	52
5.2 Hasil penelitian .....	53
5.2.1 Karakteristik Responden .....	53
5.2.2 Anailisis Univariat .....	54
A. Kepatuhan Mengkonsumsi tablet Fe .....	54
B. Persepsi Kerentanan.....	56
C. Persepsi Keparahan .....	59
D. Persepsi Manfaat .....	61
E. Persepsi Hambatan .....	63
F. Efikasi Diri .....	65
G. Isyarat untuk Bertindak .....	67
5.2.3 Analisis Bivariat.....	68
A. Hubungan Persepsi Kerentanan dengan Kepatuhan .....	69
B. Hubungan Persepsi Keparahan dengan Kepatuhan .....	69
C. Hubungan Persepsi Manfaat dengan Kepatuhan .....	70
D. Hubungan Persepsi Hambatan dengan Kepatuhan .....	71
E. Hubungan Efikasi Diri dengan Kepatuhan .....	72
F. Hubungan Isyarat untuk Bertindak dengan Kepatuhan.....	73
5.2.4 Analisis Multivariat .....	74
1. Seleksi Bivariat .....	74
2. Pemodelan Multivariat .....	75

## **BAB VI. PEMBAHASAN**

6.1 Keterbatasan Penelitian .....	79
6.2 Pembahasan .....	80
A. Perilaku Konsumsi Tablet Fe .....	80
B. Persepsi kerentanan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. ....	84
C. Persepsi keparahan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe .....	86
D. Persepsi manfaat terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. ....	88
E. Persepsi hambatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. ....	90
F. Efikasi diri terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. ....	92
G. Isyarat untuk bertindak terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. ....	94

## **BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1 Kesimpulan .....	97
7.2 Saran .....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel1.1 Matriks kegiatan .....	9
Tabel 2.1 Kandungan Besi Elemental dalam Berbagai Sediaan .....	11
Tabel 2.2 Pemberian Tablet Besi Berdasarkan Kelompok Sasaran .....	14
Tabel 2.3 Komponen Health Belief Model .....	21
Tabel 2.4 Penelitian Terkait .....	33
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definsi Operasional .....	37
Tabel 4.1 Tabel Hasil Perhitungan Jumlah Sampel .....	43
Tabel 4.2 Coding .....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Persepsi Kerentanan .....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Persepsi Keparahan .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Persepsi Manfaat .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Persepsi Hambatan .....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Efikasi Diri .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Isyarat untuk Bertindak .....	48
Tabel 4.9 Analisis Studi Cross Sectional .....	50
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	53
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil .....	54
Tabel 5.3 Distribusi Kepatuhan berdasarkan Karakteristik .....	55
Tabel 5.4 Alasan Ibu Hamil Patuh atau Tidak Patuh .....	56
Tabel 5.5 Distribusi Persepsi Kerentanan .....	57
Tabel 5.6 Distribusi Ibu Hamil berdasarkan Persepsi Kerentanan .....	58
Tabel 5.7 Distribusi Persepsi Keparahan .....	59
Tabel 5.8 Distribusi Ibu Hamil berdasarkan Persepsi Keparahan.....	60
Tabel 5.9 Distribusi Persepsi Manfaat .....	61
Tabel 5.10 Distribusi Ibu Hamil berdasarkan Persepsi Manfaat .....	62
Tabel 5.11 Distribusi Persepsi Hambatan .....	63
Tabel 5.12 Distribusi Ibu Hamil berdasarkan Persepsi Hamabatan .....	64
Tabel 5.13 Distribusi Efikasi Diri .....	65
Tabel 5.14 Distribusi Ibu Hamil berdasarkan Efikasi Diri .....	66
Tabel 5.15 Distribusi Isyarat untuk Bertindak .....	67
Tabel 5.16 Distribusi Ibu Hamil berdasarkan Isyarat untuk Bertindak .....	68
Tabel 5.17 Hubungan Persepsi Kerentanan dengan Kepatuhan .....	69
Tabel 5.18 Hubungan Persepsi Keparahan dengan Kepatuhan .....	70
Tabel 5.19 Hubungan Persepsi Manfaat dengan Kepatuhan .....	70
Tabel 5.20 Hubungan Persepsi Hambatan dengan Kepatuhan .....	71
Tabel 5.21 Hubungan Efikasi Diri dengan Kepatuhan .....	72
Tabel 5.22 Hubungan Isyarat untuk Bertindak dengan Kepatuhan .....	73
Tabel 5.23 Hasil Seleksi Bivariat .....	74

Tabel 5.24 Pemodelan Awal Multivariat .....	75
Tabel 5.25 Pemodelan tanpa Persepsi Kerentanan .....	75
Tabel 5.26 Pemodelan tanpa Persepsi Hambatan .....	76
Tabel 5.27 Pemodelan tanpa Efikasi Diri .....	76
Tabel 5.28 Pemodelan tanpa Persepsi Manfaat .....	77
Tabel 5.29 Pemodelan tanpa Persepsi Keparahan .....	77
Tabel 5.30 Pemodelan Akhir Multivariat.....	78

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Variable Psikologis Diantara Rangsangan dan Tanggapan.....	16
Gambar 2.2	Proses Pembentukan Persepsi Jenis Pertama .....	17
Gambar 2.3	Proses Pembentukan Persepsi Jenis Kedua .....	18
Gambar 2.4	Komponen Health Belief Model .....	21
Gambar 2.5	Kerangka Teori .....	32
Gambar 3.1	Kerangka Konsep .....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Izin Uji Validitas dari FKM
- Lampiran 4 Surat Izin Uji Validitas dari Kesbangpol Palembang
- Lampiran 5 Surat Surat Izin Uji Validitas Dari Dinkes Palembang
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari FKM
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Palembang
- Lampiran 8 Surat Surat Izin Penelitian dari Dinkes Palembang
- Lampiran 9 Hasil Validitas
- Lampiran 10 Hasil Normalitas
- Lampiran 11 Hasil Analisis Univariat
  - Hasil Analisis Bivariat
  - Hasil Analisis Multivariat
- Lampiran 12 Populasi responden

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk dan indikator keberhasilan program pembangunan. Pembangunan kesehatan Indonesia dalam periode tahun 2015-2019 difokuskan pada empat program prioritas yaitu penurunan angka kematian ibu dan bayi, penurunan prevalensi balita pendek (*stunting*), pengendalian penyakit menular dan pengendalian penyakit tidak menular. Penurunan angka kematian ibu (AKI) menjadi salah satu program prioritas karena tingginya angka kematian ibu menjadi indikator derajat rendahnya kesehatan reproduksi, menggambarkan status kesehatan dan gizi ibu, dan tingkat pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2001). Salah satu faktor yang memperburuk terjadinya kematian pada ibu adalah status kesehatan dan gizi yaitu penyakit yang mungkin sudah terjadi sebelum kehamilan dan diperburuk oleh kehamilan itu sendiri, antara lain adalah anemia. Anemia menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat masih terjadi saat ini terutama di negara berkembang (Kartikasari, 2010).

Berdasarkan data WHO (2008) dalam Masloman (2013) prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 41,8% atau sekitar 56 juta ibu hamil. WHO menyebutkan sekitar 50% anemia pada ibu hamil disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada negara berkembang terdapat 370 juta wanita yang menderita anemia karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil rata-rata lebih tinggi 51% dibandingkan pada wanita yang tidak hamil yaitu 41%. Hasil Riskesdas (2013) menunjukan proposi anemia pada ibu hamil secara nasional adalah 37,1% dan proporsinya hampir sama antara ibu hamil di perkotaan (36,4%) dan di pedesaan (37,8%).

Anemia dalam kehamilan merupakan suatu keadaan ibu hamil dengan nilai hemoglobin kurang dari 11 mg/dL yang terjadi selama trimester dua dan trimester tiga. Anemia dalam kehamilan yang sering diderita ibu hamil adalah anemia defisiensi besi yang disebabkan berkurangnya cadangan zat besi dan

mengakibatkan penurunan hemoglobin (Straight dalam Mitayani & Sartika, 2010). Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan pendarahan, khususnya perdarahan *post-partum*. Apabila ibu hamil menderita anemia dan mengalami perdarahan maka akan mempercepat terjadinya *shock* karena ia tidak dapat mentoleransi kehilangan darah, dan dampak terhadap bayi adalah mudah terjadi asfiksia, lahir mati dan berat lahir rendah (Snowdalam Djaja & Soemantri, 2001). Berdasarkan penelitian Saraswati dan Sumarno (1998) bahwa ibu hamil yang memiliki kadar Hb  $<10$  g/dl berisiko 2,25 kali lebih tinggi untuk melahirkan bayi BBLR dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki kadar hb  $>10$  g/dl dan ibu hamil dengan anemia berat berisiko melahirkan bayi BBLR 4,2 kali lebih tinggi dengan ibu yang tidak anemia berat (Mitayani dan Sartika, 2010).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan sejak awal tahun 1980an telah melaksanakan berbagai program penanggulangan anemia untuk menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil dengan mendistribusian tablet tambah darah (TTD) melalui pusat-pusat pelayanan antenatal seperti posyandu, polindes, poskesdes, poskeskel maupun puskesmas. Pemberian tablet tambah darah atau zat besi menjadi salah satu standar kualitas pelayanan antenatal untuk ibu hamil. Selama kehamilan jumlah suplemen zat besi yang diberikan adalah sebanyak 90 tablet (Fe3). Asupan zat besi pada ibu hamil akan digunakan untuk membentuk hemoglobin (sel darah merah), dan sebagai salah satu komponen untuk membentuk mioglobin, kolagen, dan enzim serta berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh (Kementerian Kesehatan, 2015).

Secara nasional berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2015 cakupan ibu hamil yang mendapat tablet Fe pada tahun 2014 sebesar 85,1%, data tersebut belum mencapai target program tahun 2014 yaitu sebesar 95%. Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi di Indonesia telah mencapai angka cakupan tablet Fe pada tahun 2014 diatas angka nasional yaitu sebesar 86,4%. Sedangkan kota Palembang berdasarkan data Dinas Kesehatan tahun 2014 cakupan tablet Fe3 di kota Palembang telah mencapai target cakupan tablet Fe3 pada tahun 2014 yaitu 95,5%.

Tingginya cakupan tablet Fe secara nasional belum diiringi dengan penurunan kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia. Hal ini dikarenakan pula masih rendahnya kepatuhan (*compliance*) ibu hamil untuk minum tablet tambah darah secara teratur dan cukup jumlahnya seperti yang dianjurkan (*MotherCare* Indonesia, 1996). Hasil Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa diantara ibu hamil yang mengkonsumsi zat besi, ibu hamil yang mengkonsumsi >90 hari selama kehamilan sebanyak 33,3%, ibu hamil yang mengkonsumsi <90 hari selama kehamilan sebanyak 34,4%, dan ibu hamil yang lupa mengkonsumsi sebanyak 24,4%.

Penelitian yang dilakukan Anasari dan Hidayah (2012) di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa ibu yang mengalami anemia dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe (62,5%) lebih banyak dibandingkan yang yang patuh mengkonsumsi tablet Fe (37,5%) dan Ibu yang tidak mengalami anemia dan patuh mengkonsumsi tablet Fe (64,3%) lebih banyak dibandingkan yang tidak patuh (35,7%). Penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dengan anemia dengan nilai  $p= 0,005$ . Penelitian Roring (2014) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan konsumsi Fe ( $p=0,019$ ).

Kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe menurut Rahmawati (2012) adalah perilaku ibu hamil yang mentaati semua petunjuk yang diberikan oleh petugas kesehatan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Faktor yang berhubungan secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil antara lain pengetahuan, pendidikan, dan dukungan keluarga (Kamidah, 2015). Studi yang dilakukan Sangwan et.al (2014) di India juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara umur, status sosial ekonomi, paritas, dan kunjungan ANC terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Bahkan ibu hamil yang tidak mendapatkan pelayanan ANC yang baik memiliki peluang 3 kali lebih tinggi untuk tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC yang baik (95%CI= 1,562-6,251) (Subarda, 2011).

Dinas Kesehatan Kota Palembang menyebutkan pada tahun 2013 dan 2014 proporsi kejadian anemia pada ibu hamil di kota Palembang sebanyak 3% dan menurun pada tahun 2015 yaitu 2,1%. Berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang, angka kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil di puskesmas Kampus mengalami peningkatan selama dua tahun berturut yaitu 58 orang (8,2%) pada tahun 2014 dengan cakupan tablet Fe 96,9% dan 64 orang (9,1%) pada tahun 2015 dengan cakupan tablet Fe 96,3%. Menurut Wiradnyani (2013), kondisi ini dapat disebakan karena rendanya cakupan program dan ketaatan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sesuai rekomendasi. Kepatuhan menjadi faktor penting karena tablet Fe akan memberikan dampak yang positif tergantung dari banyaknya tablet Fe yang dikonsumsi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, menurut pengakuan salah saeorang petugas kesehatan masih ada ibu hamil yang tidak patuh dikarenakan mual setelah mengkonsumsi tablet Fe atau rasa tablet yang tidak enak (wawancara langsung, 25 Februari 2017).

Rendahnya kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dapat meningkatkan kejadian anemia selama kehamilan. Menurut Ridwan dalam Indriyani (2013) menyebutkan bahwa rendahnya asupan tablet Fe pada ibu hamil salah satunya karena pengetahuan yang rendah di masyarakat sehingga memunculkan persepsi negatif mengenai tablet Fe. Studi yang dilakukan di sebuah rumah sakit Universitas Timur Tengah mengungkapkan beberapa alasan rendahnya kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil antara lain karena kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya obat tersebut, adanya efek samping obat (mual, muntah, konstipasi, sakit kepala, diare, dan rasa yang tidak enak), ketidak sukaan terhadap pengobatan secara umum dan adanya persepsi bahwa mereka sehat tidak membutuhkan tablet Fe, serta anggapan bahwa anemia adalah hal yang biasa selama kehamilan dan tidak membahayakan ibu dan bayi. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa efek samping diprediksi sebagai faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe ( $b = -1.76$ , Wald  $X^2(165) = 8.36$ ,  $p < .004$ ) (Alkhasawneh, 2014). Ibu hamil yang tidak merasakan efek samping setelah mengkonsumsi tablet Fe 3,4 kali lebih

baik untuk mengkonsumsi tablet Fe (OR:3,4; 1,57 – 7,37 CI) (Saptarini, Susilowati, dan Suparmi, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan Isaranurug, *et.al* (2003) di Kota Vientiane, Laos juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai anemia defisiensi besi ( $p=0,001$ ), manfaat dan hambatan yang dirasakan ( $p<0,001$ ), ancaman yang dirasakan ( $p=0,001$ ), dan isyarat untuk bertindak ( $p<0,001$ ) terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan gambaran diatas, mengingat pentingnya tablet Fe sebagai suplemen zat gizi mikro bagi ibu hamil untuk mencegah terjadinya pendarahan, berat bayi lahir rendah (BBLR), bahkan kematian pada ibu setelah melahirkan dan adanya anggapan ibu hamil yang berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumi tablet Fe maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

## 1.2 Rumusan Masalah

Anemia defisiensi besi selama kehamilan masih menjadi masalah di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih rendahnya angka kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang, angka kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil di puskesmas Kampus mengalami peningkatan selama dua tahun berturut yaitu 58 orang (8,2%) pada tahun 2014 dengan cakupan tablet Fe 96,9% dan 64 orang (9,1%) pada tahun 2015 dengan cakupan tablet Fe 96,3%. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, menurut pengakuan salah saeorang petugas kesehatan masih ada ibu hamil yang tidak patuh dikarenakan mual setelah mengkonsumsi tablet Fe atau rasa tablet yang tidak enak (wawancara langsung, 25 Februari 2017). Hasil penelitian Isaranurug, *et.al* (2003) menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara manfaat dan hambatan yang dirasakan ( $p<0,001$ ), serta ancaman yang dirasakan terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe ( $p=0,001$ ). Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bertujuan melakukan penelitian mengenai kepatuhan konsumsi tablet Fe yang dipengaruhi oleh

faktor persepsi ibu hamil. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh persepsi ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis pengaruh persepsi ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang tahun 2017.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil (usia, pendidikan, usia kehamilan, gravida, dan kunjungan ANC) yang mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang
2. Menganalisis perilaku kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang
3. Menganalisis pengaruh persepsi kerentanan ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang
4. Menganalisis pengaruh persepsi keparahan ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang
5. Menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang
6. Menganalisis pengaruh persepsi hambatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang
7. Menganalisis pengaruh efikasi diri ibu hamil terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang

8. Menganalisis pengaruh isyarat untuk bertindak terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang
9. Menganalisis faktor yang paling dominan terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia kesehatan, khususnya dari perkembangan ilmu kesehatan masyarakat mengenai perilaku kesehatan bagi ibu hamil, untuk dapat mengetahui pentingnya kepatuhan dalam melaksanakan instruksi kesehatan dari petugas kesehatan khususnya mengkonsumsi tablet Fe untuk pencegahan dan pengobatan terhadap anemia defisiensi besi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian, peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan masukan terhadap pentingnya perilaku kepatuhan dan dampak ketidakpatuhan dari mengkonsumsi tablet Fe. Dengan adanya penelitian ini khususnya ibu hamil dapat menyikapi persepsi yang muncul mengenai kerenatan dan keparahan anemia, manfaat dan hambatan dalam mengkonsumsi tablet Fe, serta isyarat dan keyakianan diri yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Keluarga dapat memberikan arahan dan pendampingan, serta sebagai pemberi informasi terpercaya bagi ibu hamil. Selain itu bagi pihak puskesmas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya peningkatan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan upaya menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerjanya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan Mei–Juni 2017. Adapun matriks lingkup waktu penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Matriks Kegiatan**

No	Kegiatan	Nov				Des				Jan					April				Mei				Juni				Juli				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal																																					
2.	Seminar Proposal																																					
3.	Revisi Pra Seminar Proposal																																					
4.	Uji Validitas																																					
5.	Penelitian																																					
6.	Pengolahan Data																																					
7.	Seminar Hasil																																					
8.	Sidang Skripsi																																					

### 1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abebaw, Berhanu. 2016. *Adherence Status And Associated Factors Of Iron And Folic Acid Supplementation Among Pregnant Women Attending Antenatal Care Service In Debre Markos Town, Northwest Ethiopia: Health Institution Based Cross Sectional Study*, [Tesis]. College Of Health And Medical Sciences Postgraduate Programs Directorate Haramaya University.
- Adriani, M. dan Wirjatmadi, B. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kencana, Jakarta.
- Agarwal, D., Et.Al. 2014, ‘Compliance With Iron-Folic Acid (IFA) Therapy Among Pregnant Women In An Urban Area Of South India’, *African Health Sciences*, Vol. 1, No. 14, pp. 255-260
- Alam, Ashraful et.al. 2014. ‘Perceptions Of Antenatal Iron-Folic Acid Supplements In Urban And Rural Pakistan: A Qualitative Study’, *BMC Pregnancy and Childbirth*, vol.14:344, pp.1-12
- Alkhasawneh, E. 2014, ‘Factors Related To Low Compliance To Iron Supplements Among Pregnant Women In Middle Eastern University Hospital’, *Conference Paper* November 2014.
- Anasari, T., dan Hidayah, W. 2012, ‘Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas’, *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, vol. 3, No. 2, Des 2012, pp. 41-53
- Andrajati, R., Dewanti, S.W., dan Supardi, S. 2015. ‘Pengaruh Konseling dan Leaflet terhadap Efikasi Diri, Kepatuhan Minum Obat, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Dua Puskesmas Kota Depok’, *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, Vol. 5, No. 1, pp. 33-40
- Anggraeni, Mustaan, dan Setiyarno. 2012. ‘Hubungan Konsumsi Teh Dengan Kadar Haemoglobin Di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar’, *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, Vol. 1, No. 1, pp. 1-13

Arisman. 2009, *Buku Ajar Ilmu Gizi, Gizi Dalam Daur Kehidupan Edisi 2*. EGC, Jakarta.

Arkaravichien, *et.al.* 2014. ‘Effect of Knowledge and Perception on Adherence to Iron and Folate Supplementation during Pregnancy in Kathmandu, Nepal’, *Jurnal of the Medical Association of Thailand*, vol. 97, No. 10, pp.67-74

Asfuah, S., dan Proverawati, A. 2009, *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Nuha Medica, Yogyakarta.

Aguayo, V.M., *et.al.* 2004, ‘Acceptability of Multiple Micronutrient Supplements by Pregnant and Lactating Women in Mali’, *Public Health Nutrition*, Vol. 8, No.1, pp. 33-37

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2007. *Ingin Memiliki Kesehatan Reproduksi Prima? Hindari Kehamilan 4 Terlalu*. Direktorat Kelangsungan Ibu, Bayi, Dan Anak. Jakarta.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2003, *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2002-2003*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Bandura, A. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. Freeman and Company, New York

Bansal, R.K., Dutta, A.J., dan Patel, P. 2014, ‘Compliance To Iron Supplementation Among Pregnant Women: A Cross Sectional Study In Urban Slum’, *National Journal Of Community Medicine*, Vol. 5, No. 4, Oct – Dec 2014, Pp. 457-462

Dachlia, D., *et.al.* 2014. ‘Persepsi Ibu Hamil Dan Nifas Tentang Anemia Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Selama Kehamilan : Studi Kualitatif Di Kabupaten Purwakarta Dan Lebak’, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Damayanti, Rita. 2010, *Modul Psikologi Kesehatan*. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. 2008, *Gizi dan Kesehatan Masyarakat: Edisi Revisi*. Rajawali Press, Jakarta.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2014, *Profil Kesehatan Kota Palembang 2014*. Dinas Kesehatan Kota, Palembang.

Djaja, S., dan Soemantri, S. 2003, ‘Penyebab Kematian Bayi Baru Lahir (Neonatal) dan Sistem Pelayanan Kesehatan Yang Berkaitan di Indonesia Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2001’, *Buletin Penelitian Kesehatan*, vol.31, No.3, pp. 155-165

Dwijayanti, Y.R., dan Herdiana, I. 2011, ‘Perilaku Seksual Anak Jalanan Ditinjau Dengan Teori Health Belief Model (HBM)’, *Insan*, vol. 13, No.02, Agt 2011, pp. 129-137

Edi, I Gede Made Saskara. 2015, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada Pengobatan: Telaah Sistematik’, *Jurnal Farmasi Saraswati*. Vol.1, No.1, pp. 1-9

El-Hamid *et.al.* 2011, ‘Assessment of Adherence to Iron and Folic Acid Supplementation and Prevalence of Anemia in Pregnant Women’, *Medical. Jurnal Cairo University*, Vol. 79, No. 2, Jun, pp. 115-121

Eugenie, T., Masitoh, S., dan Syafrudin, S. 2014, ‘Motivasi dan Penyuluhan Merupakan Faktor Dominan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi’, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, Vol. 1, No. 2, pp. 85-92

Edberg, Mark. 2010. *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat : Teori Sosial Dan Perilaku*. EGC, Jakarta.

Fuad, A., Hadi, H., Kusfriyadi, M.K. 2012. ‘Pendidikan Gizi Dan Pesan Gizi Melalui Short Message ServiceTerhadap Pengetahuan, Perilaku, Dan

Kepatuhan Ibu HamilMinum Tablet Besi’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, Vol. 9, No. 2, Okt, pp. 87-96

Galloway, R. et.al. 2002. ‘Women’s Perceptions Of Iron Deficiency And Anemia Prevention And Control In Eight Developing Countries’, *Social Science and Medicine*, vol. 55, issue.4, pp.529-544

Garg A, Kashyap S. 2006. ‘Effect of Counseling on nutritional status during pregnancy’, Indian J Pediatr, Vol.73, No. 8, pp :687-92.

Gebretsadik, L.A., Hussen, M.A., dan Sadore, A.A. 2015. ‘Compliance With Iron-Folate Supplement And Associated Factors Among Antenatal Care Attendant Mothers In Misha District, South Ethiopia: Community Based Cross-Sectional Study’, *Journal of Environmental and Public Health*, pp.1-4

Glanz, K., Rimer, B.K., dan Viswanth, K. 2008. *Health Behavior And Health Education: Theory, Research, And Practice-4th Edition*. Jossey-Bass, San Francisco.

Godara, S., et.al. 2013. ‘To Study Compliance of Antenatal Women in Relation To Iron Supplementation in Routine Ante-Natal Clinic at A Tertiary Health Care Centre’, *Journal Of Drug Delivery & Therapeutics*, Vol. 3, No. 3, pp. 71-75

Hakimi, M., Helmyati, S., dan Subarda. 2011, ‘Pelayanan Antenatal Care Dalam Pengelolaan Anemia Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, vol. 8, No. 1, Juli 2011: 7-13

Hartati, Sri. 2014. *Pengaruh Karakteristik Ibu Hamil DanKinerja Bidan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah KerjaPuskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli SerdangTahun 2014*, [Tesis]. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan MasyarakatFakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Hastono, S.P., dan Sabri, L. 2006. *Statistic Kesehatan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hernawati dan Jaya, S. 2012. ‘Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Status Anemia Ibu Hamil di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur’, *Media Bina Ilmiah*. Vol. 7, No. 1, pp. 1-6

Hidayat, A. Aziz Alimul. 2011, *Metode Penlitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika, Jakarta.

Holla, Ramesh *et.al.* 2014, ‘Compliance with Iron-folic acid (IFA) therapy among pregnant women in an urban area of South India’, *African Health Sciences*, Vol 14 No. 1, Mar 2014, pp. 255-260

Indriyani, D. 2013, *Keperawatan Maternitas pada Area Perawatan Antenatal*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Info POM. 2006. ‘Kepatuhan Pasien: Faktor Penting Dalam Keberhasilan Terapi’, *Badan Pengawas Obat Dan Makanan RI*, vol. 7, No. 5, Sept 2006, pp.1-11

International Nutritional Anemia Consultative Group (INACG), World Health Organization (WHO), United Nations Childrens Fund (UNICEF). 1998. *Guidelines For The Use Of Iron Supplements To Prevent And Treat Iron Deficiency Anemia*. ILSI Press, Washington, D. C

Isaranurug, S. *et.al.*, 2013, ‘Compliance of Pregnant Women Regarding IronSupplementation in Viantiane Municipality LAO P.D,R’, *Journal of Public Health and Development*, vol. 11, No.1, pp. 42-52

Jackson, R.T., dan Seck, B.C. 2007. ‘Determinants of Compliance with Iron Supplementation amongPregnant Women in Senegal’, *Public Health Nutrition*, Vol. 11 No. 6, pp. 596–605

Jafar, N., Kautshar, N., dan Suriah. 2013, *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengomsumsi Tablet Zat Besi (Fe)Di Puskesmas Bara-Baraya Tahun*

2013[Artikel Penelitian], Fakultas Kesehatan MasyarakatUniversitas HasanuddinMakassar

Kalichman, S.C., *et.al.* 2005. ‘Assessing Medication Adherence Self-Efficacy Among Low-Literacy Patients: Development Of A Pictographic Visual Analogue Scal’, *Health Education Research*, Vol.20, No.1, pp. 24–35

Kamidah. 2015, ‘Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali’, *GASTER*, Vol.12, No. 1, Feb, pp. 36-45

Kartikasari, M.Dewi Nur. 2010, *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Dengan Keteraturan Mengkonsumsi Fe Pada Ibu Hamil Di Bps Sri Lumintu Surakarta*, [Tesis]. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2013, *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambahan Darah Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil*. Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2015, *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta

Kementerian Kesehatan RI dan Millenium Challenge Account Indoensia. 2015. *Pedoman Program Pemberian dan Pemantauan Mutu Tablet Tambahan Darah Untuk Ibu Hamil di Wilayah Program Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Khan, R.E.A., dan Raza, M.A. 2013. ‘Maternal Health Care: The Case of IronSupplementation in India’, *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, Vol. 7, No. 2, pp. 263-275

- Krug, Matthew. 2012. *Development of the Self-efficacy for Medication Adherence for Buprenorphine (SEMA-B) Assessment* [Disertasi]. The Degree of Doctor of Philosophy, Marquette University.
- Kurniasih, E., et al. 2010. *Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Gramedia, Jakarta.
- Lailatushifah, N. 2009. *Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis dalam Mengkonsumsi Obat Harian*[Artikel Penelitian] Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Lemeshow, Stanley, et.al. 1990. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Gajah Mada University Press, Yogyakata, Indonesia.
- Luszczynska, Aleksandra dan Schwarzer, Ralf. 2003. Perceived Self-Efficacy : Self-Efficacy and Health Behavior Theories. *Psychology & Health*, Vol. 18, pp. 1-26
- Lutsey, P., et.al. 2007. ‘Iron Supplementation Compliance Among Pregnant Women In Bicol, Philippines’, *Public Health Nutrition*, Vol. 11, No. 1, Pp. 76–82
- Masloman, P.P., Momongan, N., dan Nelwan, J. 2013. ‘Hubungan Asupan Energi, Frekuensi Antenatal Care, Dan Ketaatan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado’, *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, pp.1-7
- Mendez, M. J. M. 2015. ‘Self-Efficacy And Adherence To Treatment: The Mediating Effects Of Social Support’, *Journal Of Behavior, Health, And Education*, Vol. 7, No. 2, pp. 19-29
- Messick, Janice. 2015, *Determinants Of Compliance To Iron Supplementation During Pregnancy In Rural Bangladesh Secondary Data Analysis Of The Minimat Trial* [Tesis]. Department Of Women’s And Children’s Health Faculty Of Medicine International Maternal And Child Health (IMCH), Uppsala University.
- Mitayani dan Sartika, Wiwi. 2010, *Buku Saku Ilmu Gizi*. Trans Info Media, Jakarta.

- Mubarak, Wahit Iqbal. 2012, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep Dan Aplikasi Dalam Kebidanan*. Salemba Medika, Jakarta Selatan.
- Mothercare Indonesia. 1996. ‘Program Penanganan Masalah Anemia Di Tiga Kabupaten, Kalimantan Selatan : Proyek Depkes- Mothercare Di Kalimantan Selatan’, *Seri Laporan Mothercare Indonesia*, No.13, pp. 1-19
- Najmah. 2011. *Managemen Dan Analisa Data Kesehatan , Aplikasi SPSS*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Nguyen, P., et.al. 2016. ‘A Qualitative Study of Factors Influencing Initiation and Adherence to Micronutrient Supplementation Among Women of Reproductive Age in Vietnam’, *Food and Nutrition Bulletin*, Vol. 37, No. 4, pp. 461-474
- Niven, Neil. 2012. *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat Dan Professional Kesehatan Lain Edisi Kedua*. EGC, Jakarta.
- Ordenes, M.A.C dan Bongga, D.C. 2006. ‘Factors Influencing ComplianceWith Iron Supplementation Among Pregnant Women’, *Social Science Diliman* vol 3, No. 1-2, Jan-Des 2006, pp. 84-107
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan Dilengkapi Dengan Contoh*. Nuha Medica, Yogyakarta.
- Proverawati, A. dan Asfuah, S. 2009, *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Puskesmas Kampus. 2016, *Profil Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2016*. Puskesmas Kampus, Palembang.
- Rahmawati, Febriana. 2012, *Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat dan Faktor yang Mempengaruhi* [Artikel Penelitian], Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponogoro, Semarang.
- Ritu, H., et.al. 2013. ‘To Study Compliance Of Antenatal Women In Relation To Iron Supplementation In Routine Ante-Natal Clinic At A Tertiary Health

Care Centre', *Journal Of Drug Delivery & Therapeutics*, Vol. 3, No. 3,  
Pp. 71-75

Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan : Dilengkapi Contoh Kuesioner dan Laporan Penelitian*. Nuha Medika, Yogyakarta.

Saptarini, Ika, et.al. 2015. 'Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Kebon Kelapa, Bogor', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, Vol. 6, No.1, pp. 9-17

Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendikia, Yogyakarta.

Sobur, Alex. 2011, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Pustaka Setia, Bandung.

Suryani, Lilis. 2009. *Pengaruh Peran Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2009*, [Tesis]. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan

Susiloningtyas, Is. 2012. 'Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan'. *Jurnal Unissula*, Vol. 50, No. 128, pp. 1-27

Wiradnyani, L.A.A., et.al. 2013.'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan',*Jurnal Gizi Dan Pangan*, Vol. 8, No .1, pp. 63-70

World Health Organization. 2003. *Adherence to Long-Term Therapies: Evidence For Action*. World Health Organization, Geneva.